

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian *kulitatif* yaitu berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data *deskriptif* berupa ucapan atau lisan dari perilaku yang dapat diamati dari subjek itu sendiri (Furhan, 1992:21).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di BPRS Al-Falah Banyuasin yang beralamatkan di Jl. Palembang Betung, Sukajadi, Talang Klp., 30761, Sukamoro, Kec. Talang Klp., Kabupaten Banyu Asin, Sumatera Selatan 30961.

#### **C. Subyek dan Obyek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah Account Officer dan Admin pada BPRS Al-Falah Banyuasin, adapun obyek penelitian ini yaitu implementasi Akuntansi pembiayaan musyarakah Berdasarkan PAPSI 2015 dan PSAK 102.

#### **D. Sumber data**

Menurut Lofland dalam bukunya Lexy J. Moleong yang menjadi sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainlain. Adapun penelitian ini menggunakan sumber data:

- a) Data Primer Merupakan data yang diperoleh peneliti langsung dari lapangan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung melalui pengamatan dan wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait.

- b) Data Sekunder Merupakan data-data yang diperoleh secara tidak langsung dan berasal dari pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen, artikel-artikel, internet, dan buku-buku.<sup>40</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, teknik pengumpulan data yang di gunakan penulis adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, yaitu penulis mengadakan dialog langsung dengan responden yang akan memberikan keterangan mengenai permasalahan yang akan di teliti. Selain itu juga menggunakan study documenter yaitu peneliti berusaha mempelajari berkas – berkas atau arsip – arsip yang ada pada BPRS Al-Falah Banyu Asin yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

##### a) Observasi (pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat lebih dekat kegiatan yang di lakukan ( Ridwan, 2004: 104).

##### b) Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan atau metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tiga tahapan, yaitu Wawancara terstruktur/terpimpin, Wawancara tak terstruktur/wawancar bebas, Wawancara bebas terpimpin (Narbuco dan Acmedi, 2007:83). Dengan teknik ini bertujuan untuk menggali informasi lebih dalam tentang operasional di BPRS Al-Falah Banyuasin khususnya mengenai informasi tentang implementasi akuntansi pembiayaan murabahah berdasarkan PAPSI 2015 dan PSAK 102. Pihak-pihak yang diwawancarai dalam hal ini yaitu *Account Officer (AO)* dan Admin BPRS Al-Falah Banyuasin.

---

<sup>40</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 157.

- 1) Wawancara terstruktur/terpimpin adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.
- 2) Wawancara tak terstruktur/wawancara bebas adalah Wawancara semacam ini digunakan untuk menemukan informasi yang bukan baku atau informasi tunggal.
- 3) Wawancara bebas terpimpin adalah gabungan dari wawancara terstruktur dan tidak terstruktur

c) Teknik Dokumentasi

Menurut (Sugiono, 2011:240) Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berasal dari dalam perusahaan yang sedang di teliti, dan berhubungan dengan penelitian.

**F. Metode Analisis**

Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Untuk penyajian analisis data, penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dimana metode ini digunakan penulis untuk menganalisa data yang berupa pernyataan-pernyataan, dan keterangan. Penulis mendiskripsikan implementasi Akuntansi pembiayaan murabahah berdasarkan PPSI 2015 dan PSAK 102 pada BPRS Al-Falah Banyuwasin. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

## **G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Untuk menguji keabsahan data yang terkumpul, penulis menggunakan metode triangulasi, baik triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber untuk mengecek kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber (tiga sumber) yang berbeda. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Triangulasi waktu adalah pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh pada satu waktu, kemudian dicek lagi pada waktu yang lain.

## **H. Pertanyaan Wawancara**

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul Analisis Penerapan Akuntansi Syariah berdasarkan PSAK 102 dan PAPSII 2015 Pada Pembiayaan Murabahah di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah al – falah banyuasin. Berikut daftar pertanyaan wawancara dengan beberapa informan

### **a. Informan I**

Nama :  
Jabatan :  
Hari / tanggal :  
Waktu :  
Pertanyaan

Bagaimana proses pencatatan untuk pengakuan dan pengukuran, penyajian serta pengungkapan pada pembiayaan murabahah?